

PENGARUH KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Syaiful Bahri¹, Murni Yanto²
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup^{1,2}
syaiful@iaincurup.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep kepemimpinan Islam terhadap perkembangan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis isi, menggunakan sumber data berupa buku, artikel, dan situs resmi pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW, seperti jujur, amanah, cerdas, dan komunikatif, memberikan dampak positif terhadap kemajuan lembaga pendidikan Islam. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dan kekurangan dalam penerapannya, seperti penyalahgunaan kekuasaan, tantangan modernisasi, serta isu perbedaan madzhab dan gender. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan penerapan konsep kepemimpinan Islam dalam pendidikan sangat bergantung pada kualitas dan integritas pemimpin itu sendiri, serta kemampuannya untuk berinovasi tanpa keluar dari nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Kepemimpinan Islam, Pendidikan Islam, Kemenag, Manajemen Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the concept of Islamic leadership on the development of education under the auspices of the Ministry of Religious Affairs (Kemenag). The research method used is descriptive qualitative with a literature study and content analysis approach, using data sources in the form of books, articles, and official Islamic education websites. The results indicate that the concept of Islamic leadership, based on the Quran and Hadith, emulating the qualities of the Prophet Muhammad (peace be upon him), such as honesty, trustworthiness, intelligence, and communication, has a positive impact on the progress of Islamic educational institutions. However, several challenges and shortcomings in its implementation remain, such as abuse of power, the challenges of modernization, and issues of differences in schools of thought and gender. The conclusion of this study is that the successful implementation of the concept of Islamic leadership in education depends heavily on the quality and integrity of the leader, as well as his or her ability to innovate without deviating from Islamic values.

Keywords: Islamic Leadership, Islamic Education, Kemenag, Educational Management

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan sebuah konsep yang disusun secara rinci, sistematis, dan teliti, mulai dari satu tahap ke tahap yang lain yang direalisasikan melalui sebuah tindakan yang berupa pengorganisasian, pengarahan, maupun pengendalian terhadap sebuah organisasi atau perkumpulan yang didalamnya terdapat beberapa orang yang memiliki tujuan dan visi misi yang sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut. Melalui pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen sendiri juga dapat dikatakan sebagai kepemimpinan yang terdiri dari satu orang yang memimpin, mengarahkan, dan mengendalikan sebuah organisasi maupun perkumpulan yang memiliki tujuan atau cita-cita yang sama, sehingga cita-cita atau tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik, bukan hanya melalui pengertian

tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen juga dapat disebut sebagai kepemimpinan, melainkan melalui kegiatan utama dari manajemen ini sendiri juga dapat menunjukkan bahwa manajemen adalah sebuah kepemimpinan, yang dimana kegiatan utama dalam manajemen ini sendiri adalah usaha dari seseorang untuk mengatur, mengarahkan, mengendalikan, merangkul, dan memotivasi orang lain yang berada dalam sekumpulan tersebut agar tetap memiliki semangat yang tinggi dalam mewujudkan cita-cita atau tujuan yang diinginkan tersebut, serta agar tetap memiliki visi misi yang sama untuk mencapai tujuan tersebut, dan mau menyumbangkan sebuah ide, dan tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut.

Manajemen sendiri tidak hanya terdiri dari satu jenis melainkan terdiri dari beberapa jenis mulai dari manajemen strategis atau sebuah manajemen yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengembangkan dan mempertahankan perusahaan tersebut, kemudian ada manajemen operasional, manajemen keuangan, manajemen hubungan masyarakat, manajemen produksi yang juga digunakan pada sebuah perusahaan, kemudian ada manajemen pendidikan islam yang tentunya berbeda dengan jenis-jenis manajemen lainnya, jadi jenis-jenis manajemen ini sangat banyak, karena dalam setiap kegiatan pasti ada manajemennya, mulai dari organisasi, kepengurusan kelas, kepanitiaan, komunitas, perusahaan, pendidikan, dan lain sebagainya. Manajemen Pendidikan Islam sendiri adalah salah satu jenis manajemen yang berfokus pada bidang pendidikan islam atau sebuah lembaga pendidikan islam, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan islam menjadi lebih maju dan lebih baik lagi, serta mampu membuat generasi bangsa Indonesia yang cerdas, kritis, berani, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berakhlak mulia, serta memiliki jiwa yang taat pada agama islam, yang bukan hanya sekedar memperoleh ilmu tersebut tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam manajemen pendidikan islam ini sendiri terdapat sebuah kepemimpinan yang dipimpin oleh salah seorang untuk mengkoordinasi, mengendalikan, mengarahkan, dan lain sebagainya agar tetap memiliki visi misi, semangat, dan mau mengorbankan tenaga serta idenya untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, dan kepemimpinan ini terjadi akibat adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya pengikut, dan situasi kelompok tempat berinteraksi.

Menjadi seorang pemimpin sendiri tidaklah mudah, banyak yang harus dipertimbangkan sebelum menjadi pemimpin, mulai dari janji kepada diri sendiri untuk amanah menjalankan tugas-tugasnya hingga selesai, memiliki kemampuan untuk mengarahkan, mengendalikan, merangkul, memotivasi, kritis, cekatan, memiliki *public speaking* yang baik, mampu memutuskan suatu perkara dengan baik, adil, dan jujur, memiliki visi misi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mampu bekerja sama dengan baik, dan menjadi penengah ketika ada permasalahan, dan terlebih jika menjadi seorang pemimpin dalam pendidikan yang tentunya kan lebih berat daripada menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi dan lain sebagainya, karena tugas mereka atau tanggung jawab mereka bukan hanya lima sampai sepuluh orang melainkan ratusan orang yang diajak bekerja sama untuk menciptakan generasi bangsa Indonesia menjadi lebih baik lagi sehingga tanggung jawabnya sangat besar karena demi keberlangsungan generasi bangsa Indonesia tersebut, dan jika kepemimpinan tersebut tidak benar maka banyak sekali resiko yang dialami dan mengancam generasi bangsa Indonesia itu sendiri, sehingga sebelum memilih seorang pemimpin kita perlu untuk menyeleksi secara ketat pemimpin tersebut, karena jika salah memilih maka akibatnya akan fatal terutama dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pentingnya tugas dari seorang pemimpin dan besarnya resiko yang akan dialami ketika salah memilih seorang pemimpin, maka penulis berpikir untuk mengangkat artikel mengenai “Pengaruh Konsep Kepemimpinan terhadap Perkembangan Pendidikan di Bawah Naungan Kemenag” untuk melihat apakah konsep dari kepemimpinan islam ini mampu untuk membuat pendidikan yang berada dibawah naungan kemenag semakin maju

dan semakin baik lagi, selain itu juga untuk mengetahui bagaimana konsep dari kepemimpinan islam ini sendiri, dan apakah kepemimpinan islam ini baik untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari konsep kepemimpinan islam ini sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif yang memaparkan data-data atau hasil penelitian berdasarkan studi pustaka dan analisis isi yang disajikan melalui deskripsi atau berupa kata-kata bukan angka-angka. Metode ini digunakan agar pembaca lebih mudah dalam memahami ilmu atau informasi yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca mengenai bisa atau tidaknya konsep kepemimpinan islam membuat pendidikan yang berada dibawah naungan kemenag menjadi semakin maju dan semakin baik lagi, dan untuk memberitahu terkait konsep kepemimpinan islam ini sendiri, serta baik atau tidaknya konsep kepemimpinan islam tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan, dan memberitahu terkait kelebihan dan kekurangan konsep kepemimpinan islam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa buku manajemen pendidikan islam dan kepemimpinan islam, artikel-artikel, serta website resmi dari pendidikan dibawah naungan kemenag untuk melihat apakah pendidikan dibawah naungan kemenag yang menggunakan konsep kepemimpinan islam tersebut berkembang atau tidak. Dari sumber data tersebut diperoleh data berupa pernyataan terkait konsep kepemimpinan islam seperti apa, dan apakah pendidikan yang menggunakan konsep kepemimpinan islami tersebut berkembang atau tidak, serta pernyataan terkait kelebihan dan kekurangan dari konsep kepemimpinan islam itu sendiri.

Untuk mengumpulkan dan menganalisis data ini diperlukannya teknik sadap yang memiliki tiga tahap yaitu yang pertama pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, menyimak, dan mencatat setiap pernyataan mengenai konsep kepemimpinan islam, kekurangan dan kelebihan kepemimpinan islam, dan kalimat yang menunjukkan berkembang atau tidaknya suatu pendidikan dibawah naungan kemenag yang menerapkan konsep kepemimpinan islam, kemudian data yang sudah fiks akan dikembangkan menjadi artikel ini dengan judul “Pengaruh Konsep Kepemimpinan terhadap Perkembangan Pendidikan di Bawah Naungan Kemenag”, kemudian setelah pengolahan data, tahapan terakhir yang harus dilakukan adalah penyajian data, dalam tahapan ini semua data yang sudah diolah dapat disajikan dan dipaparkan dalam bentuk artikel sesuai dengan tema yang akan diangkat. Dalam melakukan pengumpulan data akan memerlukan sebuah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan yang digunakan dalam pengumpulan data dalam artikel ini adalah bolpoin, buku catatan, dan buku Manajemen Pendidikan Islam dan Kepemimpinan Islam, serta artikel-artikel yang membahas mengenai manajemen kepemimpinan islam dan kepemimpinan islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan Islami Kekurangan dan Kelebihan

Kepemimpinan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, merangkul, dan memotivasi sekumpulan orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sekumpulan tersebut dan tetap berjalan sesuai dengan visi misi yang ada dan sama dengan yang lainnya (Ordway Tead, 2016:138). Sedangkan kepemimpinan islam sendiri merupakan sebuah kepemimpinan yang menjalankan visi misinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan berlandaskan nilai-nilai agama islam yang sesuai dengan hadist dan Al-Qur'an, sehingga segala aktivitas maupun keputusan yang diambil berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, sehingga setiap tindakan yang dilakukan tidak akan pernah bertentangan dengan

ajaran-ajaran islam dan selalu berada dibawah ajaran islam dalam menjalankan ataupun membuat rancangan atau visi misi untuk kemajuan pendidikan islam.

Di dalam kepemimpinan islam ini sendiri terdapat tokoh yang dijadikan sebagai panutan bahkan sifat-sifat beliau yang menjadi pedoman dalam pemilihan calon pemimpin dalam lembaga pendidikan islam, dan beliau adalah Nabi Muhammad SAW yang memiliki sifat shiddiq atau jujur, sebagai seorang pemimpin sifat dari Rasulullah SAW ini sangat patut dijadikan sebagai pedoman dalam memilih seorang pemimpin dalam dunia pendidikan, sebab seorang pemimpin yang memiliki sifat jujur akan menjalankan tugas dengan baik dan tanggung jawab, serta amanah, dan semua tindakan atau aktivitas, serta kegiatan, dan visi misi dari beliau akan dikerjakan dengan baik dan berlandaskan agama, serta tidak akan melakukan kecurangan, atau bahkan hal-hal yang diharamkan oleh agama, sehingga semua kegiatan yang akan dilakukan dapat menjadi berkah sekaligus pahala bagi sekumpulan organisasi tersebut, selain itu sifat Rasulullah SAW yang dijadikan pedoman adalah amanah, sifat ini merupakan sifat yang wajib ada dalam diri seorang pemimpin, karena jika seorang pemimpin tersebut merupakan seseorang yang amanah pasti dia akan tanggung jawab terhadap tugas-tugas dan kewajibannya dengan baik, kemudian ada fathonah atau cerdas, sifat ini juga wajib dimiliki oleh seorang pemimpin karena seorang pemimpin pasti akan dihadapkan dengan yang namanya problematika dalam organisasi tersebut, dan ketika seorang pemimpin memiliki sifat tersebut maka seorang pemimpin akan bisa mencari cara untuk memecahkan masalah yang ada tersebut, selain itu juga seorang pemimpin akan bisa memberikan ide-ide, maupun saran-saran melalui kecerdasannya tersebut, dan dapat membuat keputusan yang baik, atau dapat mencari jalan tengah atas suatu permasalahan yang ada, kemudian ada sifat tabligh, sifat ini wajib ada dalam sebuah diri seorang pemimpin karena sifat tabligh ini juga sangat penting dalam sebuah kepemimpinan yang mengharuskan seorang pemimpin tersebut untuk bisa mengajak, memotivasi, mengarahkan, menyampaikan, dan mengendalikan semua orang yang berada dalam sekumpulan tersebut untuk terus semangat, menyampaikan ide-idenya, maupun mengorbankan tenaganya dan tetap berada di visi misi yang sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, dan itu semua membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, sehingga calon pemimpin juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik karena ia adalah seseorang yang akan mengatur sekumpulan tersebut untuk mencapai tujuannya, selain itu juga seorang pemimpin harus bisa menjadi contoh yang baik untuk orang-orang yang berada dalam sekumpulan tersebut.

Bukan hanya sifat Rasulullah yang dijadikan sebagai pedoman dalam memilih calon pemimpin, tetapi juga dalam Al-Qur'an, Hadist, dan juga kajian islam yang menyatakan bahwa seorang pemimpin wajib memiliki tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, memiliki toleransi yang tinggi, mengedepankan musyawarah, mau mendengarkan nasehat ataupun saran dari orang lain, dan mampu mengadakan pelatihan kaderisasi kepada anggota maupun calon penggantinya kelak, selain itu juga seorang pemimpin harus memiliki sifat yang bijaksana, adil, profesional terhadap apa yang telah diamanahkan kepada dirinya, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

Konsep kepemimpinan islam ini sendiri mengedepankan pertengahan atau seorang pemimpin wajib menjadi penengah ketika ada permasalahan antar anggota dan menjadikan musyawarah sebagai kegiatan yang utama dalam memutuskan sesuatu hal, dan bukan menjadikan seorang pemimpin tersebut menjadi paling berkuasa dalam sekumpulan tersebut, selain itu dalam konsep kepemimpinan islam ini sendiri mengharuskan manajemen yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut dan yang pertama adalah harus dimulai dari diri sendiri mulai dari memperbaiki diri sendiri dari sifat, sikap, dan pemikiran yang sesuai dengan ajaran islam, dan hal ini akan diridhoi oleh Allah karena sebelum memimpin ia telah memiliki sifat, sikap, maupun pemikiran yang sesuai dengan ajaran Allah SWT, hal ini telah dijelaskan dalam surat An-Nuur ayat 55, kemudian ia juga harus bisa memastikan bahwa

dirinya mampu menjadi pengarah, pembimbing, mengendalikan, memotivasi, adil, sabar, dan mampu mengantarkan sekumpulan orang tersebut untuk mencapai tujuan, rajin ibadah, selalu berbuat baik, yakin, memiliki visi misi yang jelas dan mampu menjadi contoh yang baik atau yang biasa disebut sebagai imam, serta harus siap digantikan dan mencari penggantinya, serta mampu melaksanakan kaderisasi untuk anggota dan calon penggantinya kelak atau biasa disebut sebagai khalifah, dan konsep kepemimpinan yang terakhir adalah mampu mengayomi anggotanya atau biasa disebut sebagai Ri'ayah. Konsep kepemimpinan islam ini selalu mengedepankan ajaran-ajaran islam dalam menentukan sebuah keputusan, melakukan kegiatan, dan yang lain sebagainya, karena semua yang ia lakukan harus berlandaskan dengan ajaran-ajaran islam, yang mampu mengantarkan kepada kebarokahan dan pahala, karena tujuan dari konsep kepemimpinan islam ini bukan untuk dunia semata tetapi juga untuk akhirat, dan menurut konsep kepemimpinan islam ini sendiri seorang pemimpin bukanlah seseorang yang merasa dirinya berkuasa tetapi seseorang yang tidak merasakan hal tersebut atau bisa dibilang seseorang yang memiliki sifat rendah hati dan tidak merasa dirinya berkuasa karena menjadi seorang pemimpin, namun meskipun tidak merasa atau tidak sombong bahwa dirinya seorang pemimpin dan paling berkuasa ia juga tidak lupa akan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, hanya saja ia tidak menyombongkan diri dan menguasai semuanya, hal itulah yang diinginkan oleh konsep kepemimpinan islam ini.

Konsep kepemimpinan islam ini sendiri sudah banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist, terkait bagaimana calon pemimpin yang baik, mulai dari sifatnya, sikapnya, dan pemikirannya, selain itu juga sudah dijelaskan mengenai bagaimana cara memimpin sebuah perkumpulan tersebut dengan baik hingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan, dan dalam Al-Qur'an tersebut juga dijelaskan mengenai apa yang akan didapatkan jika menerapkan kepemimpinan islam ini yaitu akan mendapatkan pahala, barokah, dan dijamin surga oleh Allah SWT, namun dalam Al-Qur'an dan hadist tersebut juga dijelaskan bahwa menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, banyak sekali pertanggung jawabannya, bahkan juga dijelaskan bahwa menjadi seorang pemimpin juga tidaklah mudah harus memiliki sifat-sifat yang bisa dikatakan sempurna yakni harus adil, jujur, profesional, mampu mengarahkan, memotivasi, menjadi contoh, mengendalikan, membimbing, dan mengantarkan semua orang dalam sekumpulan tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta harus amanah, tanggung jawab, sabar, cerdas, kritis, dan memiliki rasa toleransi yang tinggi, serta mau menerima dan mendengarkan saran serta kritikan dari orang lain, meskipun begitu apa yang didapatkan dari menerapkan itu semua juga hadiahnya sangat besar yakni dijamin surga oleh Allah SWT, sehingga apapun yang akan kita lakukan jika berdasarkan ajaran agama islam maka pasti akan ada balasannya, bahkan hal sekecil pun juga akan diganti pahala oleh Allah SWT, sehingga jangan pernah merasa bahwa semuanya sia-sia atau hanya dapat capeknya saja menjadi seorang pemimpin, tetapi ingat semua pasti akan ada balasan dari Allah SWT dan apa yang diajarkan tersebut juga demi kebaikan diri kita sendiri agar menjadi seseorang yang lebih baik lagi, dan konsep kepemimpinan islam ini sangat baik untuk diterapkan dalam pendidikan, terlebih pendidikan islam yang memiliki visi misi atau tujuan yang mengarah kepada akhirat juga dan menjadikan siswa siswinya sebagai orang yang berakhlak mulia dan menerapkan semua ajaran-ajaran agama islam, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya seseorang pemimpin yang sesuai dengan konsep kepemimpinan islam tersebut, karena salah satu cara agar siswa siswi tersebut memiliki akhlak yang mulia dan menerapkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari diperlukannya seorang pemimpin yang berakhlak mulia dan menerapkan ajaran agama islam terlebih dahulu untuk memberikan contoh dan merancang visi misi serta tindakan untuk mencapai tujuan tersebut yang ingin menjadikan seorang siswa siswi yang berakhlak mulia, cerdas, kritis, dan menerapkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga konsep kepemimpinan islam ini

sangat terap jika diterapkan dalam pendidikan islam yang sama-sama memiliki tujuan yang sama yakni untuk akhirat.

Konsep Kepemimpinan Islam mungkin terlihat begitu sempurna jika diterapkan dalam sebuah pendidikan dan akan membuat pendidikan tersebut lebih maju lagi, namun pada dasarnya semua pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitu pula konsep kepemimpinan islam yang pastinya dalam penerapannya ada kelebihan dan juga kekurangannya masing-masing, meskipun begitu bukan berarti konsep kepemimpinan islam ini tidak pantas untuk diterapkan, tetapi dari kekurangan tersebut bisa kita perbaiki sehingga bisa menjadi kelebihan dari konsep kepemimpinan islam ini, karena pada dasarnya konsep kepemimpinan seperti apapun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, dan tidak akan pernah ada yang sempurna, begitupula dengan konsep kepemimpinan islam ini sendiri yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan tersebut yang pertama adalah konsep kepemimpinan islam merupakan sebuah konsep Kepemimpinan yang mengedepankan ajaran agama islam, yang tidak hanya berfokus pada konsep kepemimpinan dunia saja melainkan juga berfokus pada akhirat, yang seluruh tindakan dari kepemimpinan tersebut dilandaskan pada ajaran ajaran agama islam, Al-Qur'an, dan hadist, bukan hanya itu kriteria calon pemimpin pun juga didasarkan pada ajaran agama islam, karena tujuan dari konsep kepemimpinan islam ini sendiri bukan hanya sekedar untuk mendapatkan kekuasaan, tetapi bagaimana caranya melalui sebuah kepemimpinan kita bisa mendapatkan ridho dari Allah SWT, sehingga apapun bentuk kegiatan yang dilakukan, keputusan yang diambil semua sesuai dengan ajaran agama islam, dan tidak pernah terlepas dari ajaran ajaran agama islam maupun firman-firman-NYA, kelebihan yang kedua adalah Konsep kepemimpinan islam adalah kepemimpinan yang bertujuan untuk mencapai ridho dan syafaat-NYA, yang dimana konsep kepemimpinan islam ini tidak menyuruh seorang pemimpin tersebut untuk berbngga diri atas kekuasaan yang telah diperolehnya di dunia, melainkan menyuruh kepada seorang pemimpin untuk rendah hati atau tidak merasa bahwa dirinya adalah seorang pemimpin tetapi tetap tidak lupa dengan tugas-tugasnya sebagai pemimpin, hanya saja dalam konsep kepemimpinan islam meminta seorang pemimpin untuk tidak merasa dirinya paling berkuasa karena menjadi seorang pemimpin, dan ini dikonsepskan dalam kepemimpinan islam yang mengutamakan musyawarah dalam memutuskan sesuatu hal yang menandakan bahwa seorang calon pemimpin jangan merasa paling berkuasa hingga tidak mau mendengarkan saran ataupun kritikan dari orang lain dan menimbulkan kesombongan, hal tersebut sangat dihindari dalam konsep kepemimpinan islam.

Konsep kepemimpinan islam ini selalu mengedepankan ajaran ajaran agama islam untuk mendapatkan ridho dan syafaat-NYA, sehingga bagaimanapun caranya, bentuk kegiatan yang dilakukan, keputusan yang dibuat, semua berlandaskan dengan ajaran-ajaran agama islam, Al-Qur'an, dan Hadist, agar mendapatkan ridho dan syafaat-NYA sehingga semua bentuk kegiatan, tindakan, keputusan, dan rasa lelah tidak hanya berakhir begitu saja di dunia, tetapi mendapatkan balasannya di akhirat kelak, kemudian kelebihan yang ketiga konsep kepemimpinan islam menunjukkan bahwa calon pemimpin yang dikonsepskan di dalam konsep kepemimpinan islam akan mendapatkan surga sebagai jaminannya, hal ini sesuai dengan penjelasan konsep kepemimpinan islam itu sendiri bahwa seorang pemimpin akan dijamin urganya oleh Allah SWT jika memenuhi kriteria yang telah dijelaskan dalam konsep kepemimpinan islam, dan selalu mengedepankan ajaran agama islam sepanjang kepemimpinan yang ia lakukan, dan tidak pernah melanggar aturan agama islam, dan selalu berpegang teguh terhadap ajaran agama islam, Al-Qur'an, dan hadist, yang tentunya tidak semua orang bisa akan hal tersebut, sehingga seseorang pemimpin yang mampu melakukan hal tersebut akan mendapatkan ganjaran yang setimpal yakni mendapatkan surga-NYA Allah SWT, kemudian kelebihan yang keempat konsep kepemimpinan islam mampu memupuk semangat dalam diri pemimpin dan anggotanya, yang dimana melalui konsep

kepemimpinan islam seseorang menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya, karena dalam konsep tersebut dijelaskan bahwa siapapun yang menjadi seorang pemimpin dan anggota yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya hingga mencapai tujuan yang diinginkan akan mendapatkan pahala, ridho, syafaat, hingga surga-NYA, sehingga seseorang pemimpin maupun anggota akan berlomba-lomba untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama islam, serta selalu mengedepankan dan berpegang teguh pada ajaran agama islam, dan akan semangat dalam menyelesaikan segala tugas-tugasnya, hingga mencapai tujuannya, kelebihan yang kelima adalah kepemimpinan islam mengedepankan keadilan, kesejahteraan, amanah, dan tanggung jawab, konsep kepemimpinan islam ini selalu mengajarkan kepada seorang pemimpin untuk bersifat adil, amanah, dan tanggung jawab, sehingga organisasi maupun lembaga yang dipimpinnya akan selalu damai, karena dalam pemimpinnya sendiri selalu mengedepankan keadilan, kesejahteraan, dan selalu amanah, serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diperolehnya, sehingga meminimalisir terjadinya kekacauan dalam organisasi maupun lembaga tersebut, karena semua merasa dianggap dan didengar oleh pemimpin tersebut, bahkan organisasi maupun lembaga tersebut akan mengalami kedamaian disepanjang kepemimpinan tersebut, karena keadilan, dan hak-hak anggotanya terjamin dalam kepemimpinan tersebut, sehingga tidak ada yang membuat mereka merasa tidak dihargai, ditindas haknya, dan lain sebagainya, kemudian kelebihan yang keenam adalah konsep kepemimpinan islam mengedepankan pendidikan dan ilmu pengetahuan, yang dimana dalam konsep kepemimpinan islam telah dijelaskan bahwa seorang calon pemimpin hendaknya memiliki pengetahuan yang luas, dan kritis, karena dalam konsep tersebut telah dijelaskan bahwa seorang calon pemimpin akan menjadi penengah dan penentu ketika terjadi suatu permasalahan, bukan hanya itu seorang pemimpin juga diharapkan menyampaikan ide-ide maupun gagasannya, serta visi misi yang jelas dan berbobot untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, sehingga membutuhkan seorang pemimpin yang cerdas, dan kritis, serta mau belajar akan hal baru, kemudian kelebihan yang terakhir adalah kepemimpinan islam mengedepankan solidaritas dan kebersamaan, konsep kepemimpinan islam ini selalu mengedepankan solidaritas dan kebersamaan, karena dalam islam sendiri sangat menjunjung tinggi yang namanya kedamaian, dan hal ini juga telah dijelaskan dalam konsep kepemimpinan islam bahwa konsep ini mengedepankan musyawarah sebagai salah satu cara untuk memutuskan sesuatu yang berarti meminta kepada seorang pemimpin untuk tidak merasa berkuasa dan tetap rendah hati, serta mau mendengarkan setiap saran maupun kritikan dari anggotanya, dan meminta kepada seorang pemimpin untuk adil kepada semua anggotanya, atau memberikan hak yang sama kepada anggotanya, dan tidak pilih-pilih, sehingga dengan begitu akan menimbulkan solidaritas yang tinggi antar anggota dan pemimpin, selain itu dalam konsep tersebut juga dijelaskan bahwa sebagai pemimpin harus bisa merangkul atau mengayomi semua anggotanya, sehingga seluruh anggota merasa dirinya dihargai, dan dihormati.

Selain kelebihan dalam konsep kepemimpinan islam ini juga terdapat beberapa kekurangan yaitu yang pertama adalah sulit menemukan seorang pemimpin yang akan terus menjalankan konsep dari kepemimpinan islam, karena melihat bagaimana sifat dari seorang manusia yang tidak akan pernah terlepas dari kesalahan, sehingga memungkinkan akan adanya seorang pemimpin yang menjalankan konsep kepemimpinan islam hanya diawal saja tidak sampai diakhir masa kepemimpinan karena biasanya seseorang cenderung meremehkan setelah berhasil mendapatkan kekuasaan tersebut, dan tidak memungkiri salah dalam memilih seorang pemimpin yang terlihat sesuai dengan konsep islam diawalnya, ternyata tidak sesuai sama sekali setelah ia mendapatkan kekuasaan tersebut, jadi sangat rawan jika tidak benar-benar diseleksi dengan baik, karena takutnya ditengah kepemimpinannya ia tidak lagi menggunakan konsep islam tersebut dalam kepemimpinannya, karena berbagai pengaruh dari

luar juga yang bisa menyebabkan seseorang tersebut berubah untuk tidak menggunakan konsep kepemimpinan tersebut, kemudian kekurangan yang kedua adalah interpretasi yang beragam, di dalam agama islam sendiri tidak hanya terdiri dari satu mazhab atau satu ajaran dan keyakinan tetapi terdiri dari beberapa keyakinan atau mazhab sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan konsep kepemimpinan islam, karena perbedaan mazhab atau keyakinan ini akan menimbulkan perbedaan pendapat, dan konflik yang hebat, karena setiap mazhab atau keyakinan ini memiliki pendapat yang berbeda-beda, sehingga seseorang tersebut pasti akan mengikuti ajaran yang sesuai dengan mazhabnya, dan menentang prinsip yang ada dalam konsep kepemimpinan islam jika tidak sesuai dengan keyakinan atau mazhabnya, dan salah satu caranya harus ada seseorang yang menjelaskan, mempengaruhi dengan baik, dan mencoba meyakinkan bahwa konsep kepemimpinan islam yang seperti itu baik untuk diterapkan dan sudah sesuai dengan ajaran agama islam bahkan telah ada dalam Al-Qur'an dan Hadist, agar pemimpin tersebut tidak merubah konsep kepemimpinan islam tersebut, namun hal ini akan menimbulkan kontroversi yang hebat dalam kepemimpinan tersebut atau bahkan mengkolaborasi keyakinan tersebut dengan konsep kepemimpinan islam, sehingga hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan konsep kepemimpinan islam, dan mencari calon pemimpin, serta harus banyak mempertimbangkan dari segala aspek dan resiko resiko yang kemungkinan akan dihadapi ketika memilih calon pemimpin yang berbeda mazhab agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi dan mencari solusi juga untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga ketika ternyata benar-benar terjadi hal tersebut kita sudah tau apa yang harus kita lakukan untuk mengatasi hal tersebut, kemudian yang ketika adalah tantangan modernisasi, tantangan modernisasi merupakan salah satu tantangan yang akan dihadapi oleh konsep kepemimpinan islam, karena dengan seiring berjalannya waktu prinsip-prinsip yang dalam konsep kepemimpinan islam ini akan tidak relevan karena pengaruh globalisasi dan semakin berkembangnya modernisasi, sehingga perlu penyesuaian agar prinsip-prinsip tersebut tetap relevan dengan zaman yang semakin berkembang dan semakin modern ini, dan juga dapat diterima oleh semua orang, kemudian kekurangan yang keempat adalah penyalahgunaan konsep kepemimpinan islam, banyak sekali yang masih menyalahgunakan konsep kepemimpinan islam ini, yang awalnya terlihat menjalankan seluruh konsep kepemimpinan islam, namun pada akhirnya ternyata menyalahi konsep kepemimpinan islam, bahkan tidak menerapkan konsep itu selama kepemimpinannya, dan merasa dirinya paling berkuasa sehingga melakukan semua hal sesuai dengan keinginannya tanpa memperdulikan keadilan, dan kesejahteraan anggotanya, atau bahkan hingga melakukan kegiatan atau keputusan yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam, kemudian kekurangan yang kelima adalah isu gender, dalam ajaran agama islam masih mengedepankan bahwa jika ada seorang laki-laki dalam sekumpulan tersebut maka laki-laki tersebut yang akan menjadi pemimpin, namun jika tidak ada baru seorang perempuan tersebut yang bisa menjadi pemimpin, dan hal ini banyak sekali pertentangan di masyarakat terlebih di zaman yang semakin berkembang ini, membuka pemikiran masyarakat lebih luas lagi dan menganggap bahwa hal tersebut adalah patriarki yang tidak memperbolehkan seorang perempuan untuk menjadi pemimpin sehingga hal ini akan menimbulkan banyak perdebatan, terlebih dengan seorang perempuan yang menolak keras dengan pemikiran yang patriarki, dan seorang perempuan yang cenderung independent, kemudian yang terakhir adalah pemahaman yang terbatas, tidak semua orang mengetahui terkait bagaimana konsep kepemimpinan islam ini, dan juga isi-isi, atau ajaran-ajaran yang ada dalam agama islam, Al-Qur'an, dan Hadist, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri ketika memilih calon pemimpin harus benar-benar diseleksi, dan pastinya akan cukup sulit untuk mencari pemimpin yang benar-benar memiliki pengetahuan yang luas terkait agama islam, dan menerapkan ilmu-ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Konsep kepemimpinan islam ini sering kali diimplementasikan didalam lembaga pendidikan islam atau sebuah pendidikan yang berada dibawah naungan kemenag, karena konsep ini merupakan konsep yang sejalan dengan pendidikan islam yang bertujuan untuk akhirat bukan hanya dunia, karena dalam pendidikan tersebut juga diajarkan ilmu agama lebih mendalam dibanding dengan pendidikan negeri, karena point penting dalam pendidikan islam ini sendiri adalah menciptakan siswa siswi yang berakhlak mulia, dan menerapkan ajaran-ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, dan konsep kepemimpinan islam inilah yang cocok untuk diterapkan dalam pendidikan islam tersebut, dan setelah diteliti dari website resmi pendidikan-pendidikan yang berada dibawah naungan kemenag konsep kepemimpinan ini juga bisa membuat pendidikan islam tersebut menjadi semakin berkembang dan maju, karena didalam Al-Qur'an ternyata telah dijelaskan mengenai teknologi, atau kehidupan yang akan terus berkembang, sehingga konsep kepemimpinan islam ini juga di sesuaikan dengan apa yang telah Allah firmankan dalam Al-Qur'an tersebut, sehingga konsep kepemimpinan islam ini akan mampu mengikuti perkembangan zaman yang ada, bukan hanya itu melalui konsep kepemimpinan ini juga mampu membuat pendidikan tersebut semakin berkembang, karena pada dasarnya konsep kepemimpinan islam ini tidak pernah membatasi seorang pemimpin dalam mengadakan inovasi, inovasi baru, atau kegiatan baru, selagi tidak melanggar ajaran agama diperbolehkan dalam konsep kepemimpinan ini, namun sebelum itu dalam memilih seseorang untuk menerapkan konsep ini hendaknya diseleksi dengan benar agar seorang pemimpin yang nantinya terpilih benar-benar mampu menerapkan konsep kepemimpinan islam ini hingga akhir kepemimpinannya, dan memiliki sifat maupun sikap yang sesuai dengan konsep kepemimpinan islam tersebut, dan harus memastikan bahwa seseorang tersebut tidak mudah dipengaruhi dan teguh dengan pendiriannya, karena sangat rawan sekali jika manusia dipengaruhi oleh orang lain dengan berbagai tawaran-tawaran maka akan bisa menyebabkan seseorang tersebut menjadi bimbang hingga akhirnya lupa akan keteguhannya maupun tanggung jawab tersebut, dan akhirnya menyeleweng atau bahkan melakukan sesuatu hal yang dilarang oleh agama akibat pengaruh tersebut, jadi ketika memilih pemimpin hendaknya harus diseleksi secara baik-baik mulai dari sifat, sikap, dan pemikiran agar tidak salah dalam memilih pemimpin.

Konsep kepemimpinan islam ini juga sangat menjunjung tinggi yang namanya ilmu pengetahuan, pendidikan dan belajar hal-hal baru sehingga konsep ini tidak membatasi seorang pemimpin untuk menciptakan inovasi-inovasi baru yang mampu membuat pendidikan islam tersebut menjadi semakin berkembang dan semakin maju, selagi apa yang diciptakan tersebut tidak menyalahi aturan agama maka diperbolehkan dalam konsep kepemimpinan islam tersebut, dan pada dasarnya bisa disimpulkan bahwa berpengaruh atau tidaknya konsep kepemimpinan islam ini sendiri terhadap berkembang atau tidaknya pendidikan islam tersebut adalah bergantung pada seorang pemimpin itu sendiri, jika seorang pemimpin hanya diam tidak ada inovasi maka pendidikan islam tersebut tidak akan maju, meskipun menggunakan konsep kepemimpinan islam, namun jika seorang pemimpin tersebut selalu memiliki inovasi-inovasi baru maka pendidikan islam tersebut pasti akan berkembang, meskipun menggunakan konsep kepemimpinan islam maupun tidak, namun hasilnya akan lebih baik jika menggunakan konsep kepemimpinan islam karena dalam kepemimpinan islam tersebut sudah dibahas mengenai bagaimana pemimpin yang baik, kemudian langkah-langkah untuk mencapai sebuah tujuan juga sudah dijelaskan dengan baik dalam konsep kepemimpinan islam tersebut, sehingga konsep kepemimpinan islam ini sangat cocok untuk diterapkan di pendidikan islam atau pendidikan yang berada dibawah naungan kemenag, karena mampu membuat pendidikan tersebut menjadi lebih maju, karena ketika pemimpin tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ada dalam konsep kepemimpinan islam tersebut maka pasti pendidikan tersebut akan berkembang dan menjadi lebih maju lagi, karena dalam konsep kepemimpinan islam tersebut dijelaskan mengenai seorang pemimpin harus kritis,

cerdas, dan berwawasan luas, dan ketika seorang pemimpin kritis, cerdas, dan berwawasan luas, maka pasti akan banyak inovasi-inovasi baru yang akan tercipta untuk memajukan pendidikan islam yang sedang di pimpinnya, sehingga konsep kepemimpinan islam ini mampu untuk membuat pendidikan islam menjadi berkembang dan lebih baik lagi.

SIMPULAN

Manajemen merupakan sebuah konsep yang disusun secara rinci, sistematis, dan teliti, mulai dari satu tahap ke tahap yang lain yang direalisasikan melalui sebuah tindakan yang berupa pengorganisasian, pengarahan, maupun pengendalian terhadap sebuah organisasi atau perkumpulan yang didalamnya terdapat beberapa orang yang memiliki tujuan dan visi misi yang sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen tidak hanya terdiri dari satu jenis melainkan terdiri dari beberapa jenis mulai dari manajemen strategis, operasional, keuangan, hubungan masyarakat, produksi, pendidikan Islam, organisasi, komunitas, dan lain sebagainya. Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu jenis manajemen yang fokus pada bidang pendidikan Islam atau lembaga pendidikan Islam, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pendidikan Islam menjadi lebih maju dan lebih baik lagi, serta mampu membuat generasi bangsa Indonesia yang cerdas, kritis, berani, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berakhlak mulia, serta memiliki jiwa yang taat pada agama Islam, yang bukan hanya sekedar memperoleh ilmu, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan alquran dan hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, E. (2020). Kepemimpinan Islami dalam Manajemen Lembaga Pendidikan. *Jurnal Rumah Peneleh*, 2 (1), 1-14.
- Farisi., Herawati E., Yundira V. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Islami bagi Organisasi Siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2 (1), 40-46.
- Hakim, A. 2007. *Kepemimpinan Islami*. Semarang : Unissula Press.
- Hifza., Suhardi, M., Aslan., Ekasari, S. (2020). Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Prespektif Interdisipliner. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (1), 46-61.
- Hayani, A., dkk. (2024). Efektivitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10 (2), 136-148.
- Juhji., Wahyudin, W., Muslinah, E., Suryapermana, E. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, 111-124.
- Kurniawan., dkk. (2020). Konsep Kepemimpinan dalam Islam. *PRODU : Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (1).
- Maksum I., Nur. (2020).Kepemimpinan Islami dan Etika Kerja Islami : Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan.*Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (1), 90-110.
- Mulyani S. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Islami Menurut Prof Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3 (1), 65-73.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sulhan M., Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam : Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Thoha, M. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam : Konseptual dan Operasional*. Surabaya : Pustaka Radja.
- Yusuf, M. 2014. *Kepemimpinan Islami*. Lhoksumawe : Radja Publika.